BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lakon *Nafsu di Bawah Pohon Elm* karya Eugene O'Neill menggambarkan tragedi percintaan yang ada di dalam sebuah keluarga serta berbicara tentang kehidupan keluarga yang sering sekali bertikai terkait persoalan kepemilikan harta, dan wanita sebagai sumber permasalahan. Lakon ini juga menceritakan betapa cinta sejati harus diperjuangkan, meskipun dengan resiko penderitaan atau berakhir dengan kenestapaan.

Persoalan dalam lakon *Nafsu di Bawah Pohon Elm* ternyata masih relevan bahkan kerap sekali terjadi dimasa ini. Oleh sebab itu kemunculan alur cerita yang tergambar kerap sekali menjadi problematika persoalan kekeluargaan yang pastinya masih sering terlihat pada saat ini dikehidupan. Perselingkuhan anak dengan ibu tiri, permusuhan antara anggota keluarga karena berkaitan dengan perebutan harta warisan adalah persoalan yang lazim terjadi hingga hari ini.

Lakon *Nafsu di Bawah Pohon elm* karya Eugene O'Neill termasuk ke dalam kategori Lakon bergaya realisme dengan menonjolkan karakter-karakter tokoh dan jalan cerita yang jelas sesuai realita kehidupan yang sering terjadi. Pengkarya sebagai orang yang bertindak sebagai Sutradara telah merancang konsep garapan dan mewujudkannya dalam sebuah pementasan dengan berpedoman pada gaya realisme naturalis.

Perwujudan pementasan ini tentu saja tidak terlepas dari campur tangan berbagai pihak. Terlaksanannya proses kreatif ini juga bukan menjadi kerja pengkarya secara individu semata, akan tetapi merupakan sebuah kerja kolektif yang sangat sinergis. Pertunjukan yang pengkarya sajikan tentu saja banyak memiliki kekurangan, namun pengkarya meyakini proses yang serius tidak akan pernah mengecewakan.

B. Saran

Laporan karya tugas akhir pertunjukan ini hendaknya dapat memperkaya ide dan pengetahuan bagi siapa saja yang membaca dan memerlukan sumber tulisan, yang berkaitan dengan penyutradaraan, naskah, proses dan cara mengatasi berbagai kendala yang terjadi saat proses penciptaan sebuah pertunjukan. Oleh karenanya, format dan konten

penulisan laporan Tugas Akhir yang akuratif, relevan dan baku sebagai panduan penulisan, hendaknya menjadi program akademik yang mendesak diadakan dalam kegiatan rutin dan berkala.

Sebagai pertunjukan teater dengan garapan realisme naturalis, maka sutradara harus mampu menghadirkan empati semua penonton dam untuk dapat menghayati suasana saat menyaksikannya. Dalam hal ini, pematangan ide dan telaah naskah harus dilakukan dengan intensif sebelum diadakannya proses latihan.

Pengkarya hendaknya juga lebih cermat dan mampu mambaca segala kemungkinan yang akan terjadi di atas panggung, oleh sebab itu sebuah pencapaian yang baik membutuhkan sebuah proses yang teliti untuk mencapai hal tersebut. Tidak mudah menyatukan pemikiran yang akan digabungkan dalam sebuah kelompok hingga terwujudnya sebuah karya di atas panggung.

DAFTAR PUSTAKA

Anirun Suyatna, 2002, *Menjadi Sutradara.* Bandung: STSI Press.

Badudu & Zain, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* . Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Dawati Riris, 2017, *Pemeranan Tokoh Abbie dalam Naskah Nafsu DIbawah Pohon Elm Karya Eugene O'neill menggunakan Pendekatan Akting Stanislavsky,* Padang Panjang: Progam Studi Seni Teater Institut Seni Indonesia.

Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama: Sejarah,Teori dan Penerapannya.* Yogyakarta: UGM Press.

Febriani Ambar, 2018, *Penyutradaraan Naskah Orang Gila Di atas Atap Karya Kikuchi Kan Menggunakan Konsep Realisme Sugestif,* Padang Panjang: Program Studi Seni Teater.

Harun, Afrizal, 2009. *penyutradaraan Teater Modern I.* Padangpanjang: STSI.

Harymawan. RMA, 1993. Dramaturgi. Bandung: Rosdakarya.

Hasanudin, W.S, 2009. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi* (Ed. Ke-2). Bandung: Percetakan Angkasa.

Holt, Michael, 2009. *Desain Panggung dan Properti.* Bandung: STSI Press.

Iwuchukwu. Onyeka. 2008, *Elements Of Drama.* Nigeria: University Of Nigeria.

Ledwin, David, Joe dan Robin Stockadale. 2018. *The Architevture Of Drama Plot, Character, Theme, Gendre dan Style.* Plymouth: The Scarecrow Press. Inc

Riantiarno, Nano, 2001. *Kitab Teater:Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra.* Jakarta: PT Gramedia.

Sumardjo, Jakob. 1991. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia.* Bandung : PT Aditya Bakti.

Tambayong. Japi. 1981. *Dasar-DasarDramaturgi.* Bandung : Pustaka Prima.

Tigue, Mary Mc, 1992. *Acting Like A Pro Who's Who and The Wat Things Really Work in The Theatre*. Ohio: Betterway Publication.

Waluyo, J Herman. 2002. *Drama Teori Dan Pengajarannya,* Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.

Waluyo, J Herman. 2007. *Drama Naskah, Pementasan dan Pengajarannya*, Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP).

Yudiaryani, 2002, *Panggung Teater Dunia,* Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG